

Pengaruh Motivasi, Inovasi, Dan Kompetensi Terhadap Keberhasilan UMKM Dengan Kemampuan Usaha Sebagai Variabel Intervening

Nurjanah Nurjanah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang
Email: nurjanah@gmail.com

Sutrisno Sutrisno

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang
Email: sutrisno@upgris.ac.id

Rita Meiriyanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang
Email: ritameiriyanti@upgris.ac.id

Alamat: Jalan Sidodadi Timur No. 24 Dr. Cipto, Kota Semarang Jawa Tengah
Korespondensi penulis: nurjanah@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine and analyze the effect of motivation, innovation, and entrepreneurial competence on the success of with business ability as an intervening variable. The sample in this study was 110 respondents who were employees of Jenang Mubarokfod Cipta Delicia Kudus. The sampling technique in this study used the Probability Sampling Technique with proportional random sampling. The data analysis technique used is PLS-SEM (Partial Least Square-Structural Equation Model). The processing of this research data uses the SmartPLS 3.0 tool. Based on this research, it shows that motivation influences the success of Jenang Mubarokfood Cipta Delicia Kudus with a P-Value (0.004). Innovation has no effect on the success of Jenang Mubarokfood Cipta Delicia Kudus with a P-Value of (0,147). Entrepreneurial competence influences the success of Jenang Mubarokfood Cipta Delicia Kudus with a P-Value of (0.000). Motivation has no effect on success which is mediated by business ability in Jenang Mubarokfood Cipta Delicia Kudus with a P-Value of (0.545). Innovation has an effect on success which is mediated by business ability in the Jenang Mubarokfood Cipta Delicia Kudus with a P-Value of (0.001). Entrepreneurial competence has an effect on success which is mediated by business ability in Jenang Mubarokfood Cipta Delicia Kudus with a P-Value of (0.007).*

Keywords: *Motivation, Innovation, Competence, Business Success, Business Capability*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi, inovasi, dan kompetensi terhadap keberhasilan UMKM dengan kemampuan usaha sebagai variabel intervening. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 responden yang merupakan karyawan Jenang Mubarokfood Cipta Delicia Kudus. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Probability Sampling* dengan jenis *proporsional random sampling*. Teknis analisis data yang digunakan adalah PLS-SEM (*Partial Least Square-Structural Equation Model*). Pengolahan data penelitian ini menggunakan alat bantu SmartPLS 3.0. Berdasarkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan pada UMKM Jenang Mubarokfood Cipta Delicia Kudus dengan nilai *P-Value* (0,004). Inovasi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan pada UMKM Jenang Mubarokfood Cipta Delicia Kudus dengan nilai *P-Value* sebesar (0,147). Kompetensi berpengaruh terhadap keberhasilan pada UMKM Jenang Mubarokfood Cipta Delicia Kudus dengan nilai *P-Value* sebesar (0,000). Motivasi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan yang di mediasi oleh kemampuan usaha pada UMKM Jenang Mubarokfood Cipta Delicia Kudus dengan nilai *P-Value* sebesar (0,545). Inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan yang dimediasi oleh kemampuan usaha pada UMKM Jenang Mubarokfood Cipta Delicia Kudus dengan nilai *P-Value* sebesar (0,001). Kompetensi berpengaruh terhadap keberhasilan yang di mediasi oleh kemampuan usaha pada UMKM Jenang Mubarokfood Cipta Delicia Kudus dengan nilai *P-Value* sebesar (0,007).

Kata kunci: *Motivasi, Inovasi, Kompetensi, Keberhasilan Usaha, Kemampuan Usaha.*

LATAR BELAKANG

Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini tenaga kerja memiliki peran penting dalam perusahaan, sehingga dibutuhkan tenaga kerja yang terdidik dan terlatih, serta siap pakai untuk mendukung pengembangan perusahaan. Di sisi lain, organisasi juga harus mampu menjalankan fungsi sosial secara internal dan eksternal untuk menjamin kesejahteraan para anggotanya yang berdampak pada kelangsungan hidup. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan yang sejenis lainnya, harus mempunyai keunggulan kompetitif yang sangat sulit ditiru, yang hanya akan diperoleh dari karyawan yang produktif, inovatif, kreatif selalu bersemangat dan loyal. Karyawan yang memenuhi kriteria seperti itu hanya akan dimiliki melalui penerapan konsep dan teknik manajemen sumber daya manusia yang tepat dengan semangat kerja yang tinggi.

Keberadaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) sebagai roda penggerak dalam suatu perusahaan di Indonesia sudah tidak diragukan lagi keberadaannya dalam menghadapi krisis ekonomi yang beberapa kali melanda juga sudah dapat teruji ketahanannya. Ketahanan tersebut diantaranya disebabkan oleh adanya UMKM tidak memiliki ketergantungan pada bahan baku impor maupun modal dari asing sehingga ketika terjadi pelemahan di sektor ekonomi seperti pelemahan mata uang rupiah, mereka tidak terpengaruh terhadap hal tersebut, bahkan banyak di antara UMKM tersebut menjadi penopang perekonomian di Indonesia. Di samping itu mayoritas pelaku UMKM menyediakan produk maupun jasa dengan harga yang relatif murah. Dengan demikian disaat terjadinya penurunan daya beli masyarakat akibat adanya krisis ekonomi, UMKM justru memperoleh efek yang positif.

Greenberg, J. dan Robert A. Baron (2021) berpendapat bahwa motivasi kerja merupakan serangkaian proses yang membangkitkan, mengarahkan, dan menjaga perilaku manusia menuju pada pencapaian tujuan. Upaya membangkitkan berkaitan dengan dorongan atau energi di belakang tindakan. Oleh karena itu, pengertian motivasi kerja dapat dijelaskan bahwa dorongan dari dalam diri seseorang dan atau dari faktor eksternal yang ditunjukkan oleh serangkaian proses perilaku seseorang untuk pencapaian tujuan organisasi.

Inovasi selalu membawa perkembangan dan perubahan ekonomi. Inovasi yang dimaksud bukan temuan yang luar biasa, melainkan suatu temuan yang menyebabkan berdaya gunanya sumber ekonomi ke arah yang lebih produktif. Almaidah, S., & Endarwati, T. (2019), kompetensi adalah semua fitur dan kualitas yang diperlukan orang untuk melakukan tugas sesuai kebutuhan dan harapan. Kemampuan yang dikenali, tren perilaku, fitur kepribadian dan pengetahuan yang diperoleh, teoritis atau datang dari pengalaman. Karakteristik yang mengarah ke kompetensi bisa menjadi citra diri seseorang atau peran dan

isi pengetahuan di mana ia menarik. Rizki dkk, (2019) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu kemampuan usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dengan arah hubungan positif karena semakin baik kemampuan usaha maka keberhasilan usahanya juga meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, serta mempertimbangkan penelitian sebelumnya agar dapat mengetahui pengaruh motivasi, inovasi, dan kompetensi terhadap keberhasilan UMKM maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi, Inovasi, dan Kompetensi terhadap Keberhasilan UMKM Dengan Kemampuan Usaha Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada UMKM CV. Mubarakfood Cipta Delicia Kudus).**

KAJIAN TEORITIS

1. Motivasi

Motivasi berasal dari Bahasa latin “movere” yang berarti menggerakkan. Motif seringkali diartikan sebagai dorongan. Dalam arti lain motif adalah kondisi dari individu yang dapat mendorong seseorang bertindak. Menurut pendapat lain, kata motivasi berasal dari kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Berawal dari kata motif, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi adalah menilai besarnya dan arahnya semua kekuatan yang mempengaruhi perilaku individu. Hastuti, D. (2018), Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

2. Inovasi

Zimmerer et al. (2021), mengatakan inovasi merupakan instrument khusus dan ide-ide, sarana yang mereka gunakan untuk mengeksploitasi perubahan untuk bisnis atau jasa yang berbeda. Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kreasi baru dari temuan yang sudah ada sebelumnya dan diterapkan untuk meningkatkan kinerja.

3. Kompetensi

Kompetensi merupakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terhubung satu dengan lainnya yang diperlukan pengusaha untuk dilatih dan dikembangkan agar mampu menghasilkan kinerja terbaik dalam mengelola usahanya agar sesuai dengan target menurut

(Faizal, R. 2019). Dan kemampuan kerja setiap individu yang mencakup semua aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

4. Keberhasilan Usaha

Menurut Hidayat, E. W. (2020) keberhasilan usaha yaitu keadaan yang menggambarkan tingkat yang ada di atas rata-rata usaha yang berada di dalam derajatnya. Artinya usaha yang dijalankan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi. Sedangkan menurut Dwi (2016) keberhasilan usaha di tunjukkan dengan seberapa besar pencapaian yang telah dicapai oleh perusahaan telah sesuai tujuan perusahaan atau tidak.

5. Kemampuan Usaha

Kemampuan usaha merupakan fungsi perilaku kewirausahaan yang dimiliki oleh seseorang dalam meng*combined* antara kreativitas, *hard work*, *innovations* serta adanya keberanian menghadapi risiko untuk mendapatkan dan memanfaatkan peluang yang ada menurut (Purnama, C. (2020). Kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif. Berpikir kreatif yang dimunculkan melalui gagasan-gagasan dan pemikiran-pemikiran yang baru dan ditindaklanjuti secara inovatif tiada lain untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

METODE PENELITIAN

Metolodi penelitian yang dipakai pada penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yang mengumpulkan data tentang sifat, perilaku, dan sikap sampel responden yang dianggap ksas dari populasi. (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu hipotesis yang meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan data yang telah diambil berupa angka-angka dan diolah menggunakan statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer. Data primer ialah data yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ialah Jenang Mubarak Kudus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Average Variance Extracted

Variabel	Nilai AVE	Ket.
Motivasi	0,671	Valid
Inovasi	0,692	Valid
Kompetensi	0,611	Valid
Kemampuan Usaha	0,585	Valid
Keberhasilan	0,626	Valid

Berdasarkan pada tabel diatas, dapatn dijelaskan bahwa masing-masing indikator pada setiap variabel peneltian memiliki nilai AVE lebih besar dari (0,5). Metode fakta ini dapat dinyatakan telah memenuhi standar uji validitas.

fornell larckel criterion

Discriminant Validity

	Inovasi	Keberhasilan	Kemampuan U...	Kompetensi	Motivasi_
Inovasi	0.832				
Keberhasilan	0.624	0.791			
Kemampuan U...	0.702	0.734	0.765		
Kompetensi	0.674	0.726	0.718	0.782	
Motivasi_	0.594	0.650	0.569	0.644	0.819

Pada tabel diatas dapat melihat bahwa validitas dikriminasi dikatakan valid dan telah memenuhi syarat uji validitas karena dapat dilihat bahwa pada konstruk nilai AVE lebih tinggi dibandingkan dengan kolerasi konstruk dengan variabel laten yang berbeda.

Uji Realibilitas

Composite Reliability

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted ...	Copy to CI
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	
Inovasi	0.777	0.779	0.871	0.692	
Keberhasilan	0.801	0.801	0.870	0.626	
Kemampuan Usaha	0.823	0.828	0.876	0.585	
Kompetensi	0.841	0.845	0.887	0.611	
Motivasi_	0.836	0.841	0.891	0.671	

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa masing-massing indikator pada setiap variabel penelitian memiliki hasil *Composite Reliability* lebih besar dari (0,7). Sehingga data tersebut dapat dinyatakan telah memenuhi syarat uji standar reliabel.

R-Square

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjus...
Keberhasilan	0.599	0.587
Kemampuan U...	0.606	0.595

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil nilai *R-square* pada variabel Keberhasilan (0,599, hal ini membuktikan bahwa Motivasi, Inovasi dan kompetensi dapat memberikan penjelasan untuk variabel keberhasilan sebesar 59,9% yang artinya termasuk kategori moderate(sedang). Selajutnya nilai *R-Square* pada variabel, Kemampuan usaha sebesar (0,606) hal ini membuktikan bahwa motivasi, inovasi dan kompetensi dengan keberhasilan dapat memberikan penjelasan bahwa variabel kemampuan usaha sebesar 60,6% yang berarti kategori sedang.

Uji Path Coefficient

Path Coefficient (*Dirrect Effect*)

Path Coefficients

	Inovasi	Keberhasilan	Kemampuan U...	Kompetensi	Motivasi_
Inovasi		0.168	0.377		
Keberhasilan					
Kemampuan U...					
Kompetensi		0.441	0.411		
Motivasi_		0.267	0.081		

Tabel di atas ialah hasil dari uji *path coefficient*. sedangkan untuk melihat apakah hipotesis dalam penelitian ini didukung ataupun tidak didukung, dapat dilihat pada nilai P-Value.

P-Value (*Derect Effect*)

Path Coefficients

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O/...	P Values
Inovasi -> Keb...	0.169	0.172	0.112	1.515	0.130
Inovasi -> Kem...	0.364	0.352	0.128	2.846	0.005
Kompetensi -> ...	0.443	0.452	0.101	4.405	0.000
Kompetensi -> ...	0.446	0.468	0.145	3.079	0.002
Motivasi -> Ke...	0.265	0.255	0.093	2.859	0.004
Motivasi -> Ke...	0.051	0.046	0.118	0.435	0.664

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil nilai *P-Value* yang kurang dari (0,05) ialah (Inovasi → Kemampuan Usaha), (Kompetensi → Keberhasilan), (Kompetensi →Kemampuan Usaha), dan (Motivasi → Keberhasilan) yang berarti dapat dinyatakan hipotesis ini didukung dan koneksi berpengaruh. Namun ada hipotesis yang tidak mendukung atau koneksi tidak berpengaruh yaitu (Inovasi → Keberhasilan), dan (Motivasi →Kemampuan) yang memiliki *P-Value* lebih besar dari (0,05).

Uji *F-Square* atau *Effect Size*

f Square

Matrix	Inovasi	Keberhasilan	Kemampuan U...	Kompetensi	Motivasi_
Inovasi		0.035	0.182		
Keberhasilan					
Kemampuan U...					
Kompetensi		0.220	0.195		
Motivasi_		0.095	0.009		

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel inovasi terhadap keberhasilan memiliki pengaruh yang lemah, yang ditunjukkan melalui cara nilai *F-Square* sebesar 0,035. Variabel kompetensi terhadap keberhasilan memiliki pengaruh sedang, yang ditunjukkan melalui cara nilai *F-Square* sebesar 0,220. Variabel Motivasi terhadap keberhasilan memiliki pengaruh lemah, yang ditunjukkan pada nilai *F-Square* sebesar 0,095. Variabel motivasi terhadap kemampuan usaha memiliki pengaruh lemah, yang ditunjukkan melalui cara nilai *F-Square* sebesar 0,009. Variabel Kompetensi terhadap kemampuan usaha memiliki pengaruh sedang, yang ditunjukkan melalui cara nilai *F-Square* sebesar 0,195 dan variabel inovasi terhadap kemampuan usaha memiliki pengaruh sedang, yang ditunjukkan melalui cara nilai *F-Square* sebesar 0,182.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Variabel motivasi memiliki tingkat nilai *P-Value* $(0,004) < (0,05)$ yang dapat dinyatakan motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan.
2. Variabel inovasi memiliki tingkat nilai *P-Value* $(0,147) > (0,05)$, yang dinyatakan bahwa Inovasi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan.
3. Variabel Kompetensi memiliki tingkat nilai *P-Value* $(0,000) < (0,05)$, yang dinyatakan kompetensi berpengaruh terhadap keberhasilan.
4. Variabel Motivasi memiliki tingkat nilai *P-Value* $(0,545) > (0,05)$ yang dinyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM yang dimediasi kemampuan usaha.
5. Variabel Inovasi memiliki tingkat nilai *P-Value* $(0,001) < (0,05)$ dapat dinyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM yang dimediasi oleh kemampuan usaha.

6. Variabel kompetensi memiliki nilai tingkat P-Value (0,007) < (0,05) dapat dinyatakan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM yang dimediasi oleh kemampuan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaidah, S., & Endarwati, T. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik Motivasi, Pengalaman, Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Ukm Penghasil Mete Di Kabupaten Wonogiri. *Edusaintek*, 3.
- Desiana, N. E. (2019). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Inovasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Divisi Sekretariat Dan Humas Pdam Surya Sembada Kota Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 382-392.
- Faizal, R., Sulaeman, M., & Yulizar, I. (2019). Pengaruh Budaya, Motivasi Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal eBA*, 5(1).
- Hastuti, D. (2018). Pengaruh motivasi, kompetensi dan kepuasan terhadap kinerja kader kesehatan dengan komitmen kerja sebagai variabel intervening (Studi Puskesmas Pagiyanen Kabupaten Tegal). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 23-34.
- Hidayat, E. W. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Pelaku Usaha Sale Pisang di Kabupaten Cilacap). *Volatilitas*, 2(3).
- Indriyani, R., & Dewi, M. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Melalui Kompetensi Sdm Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Keripik Tempe Malang. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(2), 53-61.
- Ghozali, I. dan K. (2016). Model Persamaan. Struktural : PLS-SM, GSCA, RGCCA. Yoga Pratama.
- Greenberg, J. dan Robert A. Baron (2021). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Dimoderasi Kemampuan Usaha (Studi Kasus UMKM Di Kelurahan Tlogosari Kulon). *Journal of Management*, 8(2).
- Melani, S. I., & Nasution, L. (2022). Pengaruh Karakteristik Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner i Lapangan Segitiga Lubuk Pakam. *Jurnal Ilmiah Metadata*, 4(2), 328-343.
- Nagel, P. J. F., & Suhartatik, A. (2022). Pengaruh Motivasi, Kompetensi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Makanan Minuman Di Surabaya. *Prosiding Hubisintek*, 2(1), 1024-1024.
- Prakasa, Y., & Putri, Y. R. (2020). Iklim kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan: Upaya untuk meningkatkan kinerja usaha (studi pada UMKM batik tulis bayat, Klaten). *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 25(2), 104-118.
- Prayoga, D. I., & Laily, N. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha Wanita Melalui Perilaku Inovatif Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(8).
- Purnama, C. (2020). Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 2(2), 400-408.

- Sutrisno, S., Herdiyanti, H., Asir, M., Yusuf, M., & Ardianto, R. (2022). Dampak Kompensasi, motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan: Review Literature. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 3476-3482.
- Sutrisno, S., & Kurniawan, B. (2020). Analisis Kemampuan Beradaptasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEMA) Universitas Ngudi Waluyo*, 1 (2), 42-49.
- Syafei, D., & Jalaludin, J. (2021). Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Penjahit Pakaian Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Oku. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 2(2), 105-127.
- Tsani, A. A., & Prasetyo, A. (2020). Pengaruh Pelatihan dan Kompetensi Terhadap Komitmen Organisasi Melalui Motivasi Berprestasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(3), 466-475.
- Utaminingsih, A., & Maskan, M. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Wahyudin, A. (2015). Metodologi Penelitian (Penelitian Bisnis dan Pendidikan). UNNES Press.
- Zimmerer et al. (2021). Pengaruh Inovasi Dan Kreatifitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Manajemen*, 7.